

NAGARI

Pemko Payakumbuh akan Tingkatkan 121 RLTH Menjadi Rumah Layak Huni Tahun 2023

Linda Sari - PAYAKUMBUH.NAGARI.CO.ID

Aug 18, 2023 - 18:07



Pemko Payakumbuh akan Tingkatkan 121 RLTH Menjadi Rumah Layak Huni Tahun 2023

Payakumbuh - Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Dinas Perumahan dan Pemukiman mencatat terdapat 121 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang akan ditingkatkan kualitasnya menjadi rumah layak huni pada tahun 2023.

Penjabat (Pj) Walikota Payakumbuh Rida Ananda mengatakan peningkatan kualitas RTLH untuk dapat mengatasi permasalahan yang muncul akibat kondisi hunian yang tidak memadai dan membahayakan kesehatan dan keselamatan masyarakat.

"Pemkot Payakumbuh terus bekerja dan berusaha membahagiakan masyarakat

salah satunya dengan menghadirkan rumah yang layak untuk ditinggali," ujar Pj Walikota Payakumbuh Rida Ananda saat pelaksanaan serah terima hasil peningkatan kualitas RTLH di Kelurahan Taratak Padang Kampuang, Kecamatan Payakumbuh Utara, Jumat (18/8/2023).

Hadir pada kesempatan tersebut Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), perwakilan Bank Nagari, Camat, Lurah, dan Tokoh Masyarakat. Pada kesempatan itu juga dikukuhkan forum masyarakat peduli rumah tidak layak huni Kota Payakumbuh.

Pada 2023 ini jumlah RTLH di Kota Payakumbuh yang akan ditingkatkan kualitasnya menjadi rumah yang layak huni sebanyak 121 unit, yakni 55 unit dari APBN, 45 unit APBD Kota Payakumbuh, Baznas 18 unit, dan tiga unit dari bantuan langsung atau filantropi.

"Alhamdulillah, di Kota Payakumbuh tingkat swadaya masyarakat kita masih tinggi, terbukti dari unit yang kita berikan bantuan stimulan peningkatan kualitas RTLH itu nilai rumahnya setelah selesai pengerjaan jauh dari nilai bantuan yang kita berikan," ujarnya.

Rida mengatakan dari 34.967 unit rumah yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 3,37 persen atau 1.180 unit yang masih dalam kondisi tidak layak huni.

"Jika kita hanya mengandalkan dari APBD, tidak akan cukup. Namun kami akan terus berusaha untuk bisa mendatangkan dana APBN serta bantuan langsung dari donatur kita," ungkapnya.

Rida juga menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat yang masih belum dapat dijangkau bantuan stimulan peningkatan kualitas RTLH.

"Kami memohon maaf belum semua yang terjangkau. Mohon doanya agar kami bisa terus mendatangkan dana APBN dan donatur untuk bantuan stimulan peningkatan kualitas RTLH ini," katanya.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Marta Minanda mengatakan bahwa dalam lima tahun terakhir pihaknya terus menjalankan program bantuan stimulan peningkatan kualitas RTLH.

"Untuk masing-masing unit nilai bantuan yang diberikan itu berkisar 20 juta yang sifatnya stimulan untuk warga. Alhamdulillah seluruh rumah yang diberikan bantuan, nilainya selalu jauh di atas nilai bantuan yang kita berikan," ujarnya.

Disampaikan Marta, untuk bantuan stimulan peningkatan kualitas RTLH yang berasal dari APBD sebanyak 45 unit pengerjaannya sudah mencapai 100 persen.

"Dari baznas sudah beberapa unit rumah yang telah selesai selebihnya tengah dikerjakan. Untuk yang dari APBN saat ini juga sedang dalam pengerjaan," katanya.(*).